

Pelatihan Media E-Learning Classroom untuk Guru SMKN 1 Peureulak Timur

Ichwanul Muslim Karo Karo^{*1)}, Widi Astuti²⁾, dan Ramanti Dharayani³⁾

Fakultas Matematika dan IPA¹⁾, Fakultas Informatika²⁾

Universitas Negeri Medan¹⁾, Universitas Telkom²⁾

Medan¹⁾, Bandung²⁾

ichwanul@unimed.ac.id

Abstrak

Salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 adalah sektor Pendidikan. SMKN1 Peureulak Timur sebagai satu satunya sekolah menengah kejuruan yang ada di kecamatan Peureulak Timur, Aceh Timur harus tetap memberikan pelayanan Pendidikan bagi seluruh siswa dengan kualitas yang terbaik. Salah satu upaya untuk meningkatkan skill mendidik dan pengajaran bagi Guru SMKN 1 Peureulak Timur dengan mmberikan pelatihan e-learning. Salah satu media elearning yang sering digunakan adalah Goggle Classroom karena fiturnya yang lengkap dan lumayan mudah untuk dioperasikan. Oleh karena itu, kegiatan yang akan dilakukan pada abdimas ini adalah pelatihan Google Classroom. Diharapkan setelah mendapatkan pelatihan Google Classroom ini, Guru SMKN 1 Peureulak Timur dapat meningkatkan performanya dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Kata kunci: SMKN 1 Peureulak Timur, pendidikan, pengabdian masyarakat, e-learning, google classroom

Abstract

One of the sectors affected by the COVID-19 pandemic is the education sector. SMKN1 Peureulak Timur as the only vocational high school in Peureulak Timur sub-district, East Aceh must continue to provide education services for all students of the best quality. One of the efforts to improve educating and teaching skills for teachers at SMKN 1 Peureulak Timur is by providing e-learning training. One of the e-learning media that is often used is Goggle Classroom because of its complete features and quite easy to operate. Therefore, the activity that will be carried out at this community dedication is Google Classroom training. It is hoped that after receiving this Google Classroom training, teachers of SMKN 1 Peureulak Timur can improve their performance in facing the Industrial Revolution 4.0.

Keywords: SMKN 1 Peureulak Timur, pendidikan, community dedication, e-learning, google classroom

1. Pendahuluan

Semua sektor terdampak oleh kondisi pandemi covid-19[1]. Sektor Pendidikan juga ikut merasakan dampak pandemi[2], [3]. Sekolah sebagai garda terdepan dibidang pendidikan menjadi wajah betapa dahsyatnya dampak covid bagi dunia pendidikan. Siswa, Guru dan Tenaga Pendidikan harus secara *shift* untuk masuk ke sekolah dalam rangka new normal. Salah satu yang sudah menerapkan new Normal adalah SMKN 1 Peureulak Timur dengan diberlakukannya sekolah tatap muka secara shift dan memberlakukan protocol Kesehatan dalam rangka new normal. Berdasarkan analisis kondisi di atas, permasalahan yang dihadapi oleh Guru dan tenaga kependidikan adalah dibutuhkannya peningkatan kompetensi bagi guru dan tenaga kependidikan untuk dapat melakukan tugasnya dalam mendidik, mengajar, serta manajemen administrasi sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Peureulak Timur (SMKN Peureulak Timur) berlokasi di Jl. Medan-Banda Aceh KM 401, Desa Seunebok Rawang, Kecamatan Peureulak Timur, Kabupaten Aceh Timur, Aceh. SMKN 1 Peureulak Timur merupakan satu satunya sekolah menengah kejuruan di kecamatan Peureulak Timur. SMKN 1 Peureulak Timur memiliki tiga jurusan, yakni Teknik Komputer Jaringan, Tata Boga dan Tata Busana. Masyarakat sasar dari kegitan ini adalah Guru dan Tenaga Kependidikan SMKN 1Peureulak Timur dengan jumlah 32 guru dan 7 tata usaha. Adapun guru dan tenaga kependidikan berstatus Pegawai Negeri Sipil, Kontrak maupun Honorer.

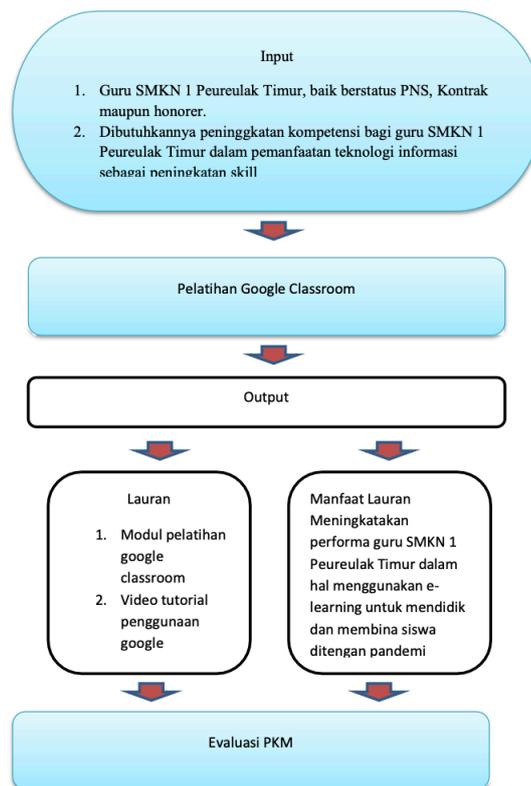
Untuk menyikapi kondisi pandemi covid 19, Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang teknis pelaksanaan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada masa pandemic covid-19 [4], [5]. Arahan Kemendikbud, proses KBM yang awalnya tatap muka di kelas dialihkan ke pembelajaran daring dari rumah masing masing. Tujuan pembelajaran daring dari rumah adalah untuk memutus mata rantai penyebaran covid dan menjaga anak-anak dari covid 19.

Ternyata pembelajaran daring menimbulkan masalah baru bagi sebagian besar guru Guru dan Tenaga kependidikan di SMK N 1 Peureulak Timur. Diantaranya ialah proses manajemen kelas saat KBM dan manajemen dokumen. Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan berbagai hal untuk masalah yang serupa. Penelitian [6] pelatihan Google Classroom untuk Guru MTs dan MI Nurul Yaqin. Pelatihan tersebut

diperuntukan untuk menunjang kompetensi Guru dalam memanfaatkan teknologi ditengah pandemi covid. Adapun pelatihan lainnya ialah penggunaan Google Drive sebagai media penyimpanan bahan ajar bagi Guru SMPN 3 Kalimantan[7]. Sehingga tidak bahan ajar yang luput dari penyimpanan. Google Classroom merupakan layanan web gratis dari Google untuk sekolah, yang bertujuan menyederhanakan proses pembuatan, pendistribusian, dan penilaian tugas secara daring [6]. Tujuan utama Google Classroom adalah untuk merampingkan proses berbagi file[8]. Hal tersebut dapat dimanfaatkan antara guru dan siswa. Diharapkan dengan adanya pelatihan Google Classroom ini dapat meningkatkan performa Guru dan tenaga kependidikan dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0. Setiap pengajar dituntut untuk bisa dan aktif dalam penggunaan Teknologi terutama berbasis E-Learning.

2. Metode

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah pelatihan yang terdiri dari 2 sesi, yaitu pemberian materi Google Classroom dan latihan menggunakan Google Classroom bersamaan dengan sesi tanya jawab. Adapun gambaran kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1. Kegiatan di dilakukan secara daring di tiga lokasi, yakni SMKN 1 Peurelak Timur, Aceh Timur, Universitas Negeri Medan, Medan dan Universitas Telkom, Bandung. Peserta dari pelatihan ini adalah seluruh guru SMKN 1 Peurelak Timur, Aceh Timur.

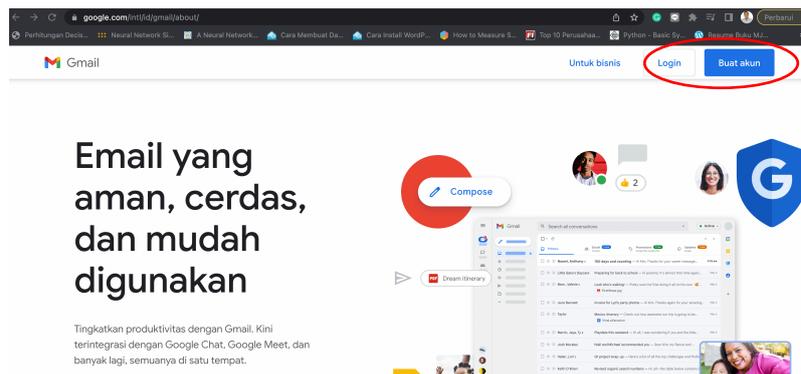


Gambar 1 Gambaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun tahapan pelatihan Google Classroom yang dilakukan adalah pembuatan email, materi Google Classroom dan penugasan.

A. Pembuatan Email

Sesi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh peserta telah memiliki surel gmail dan membantu peserta yang belum memiliki surel gmail.



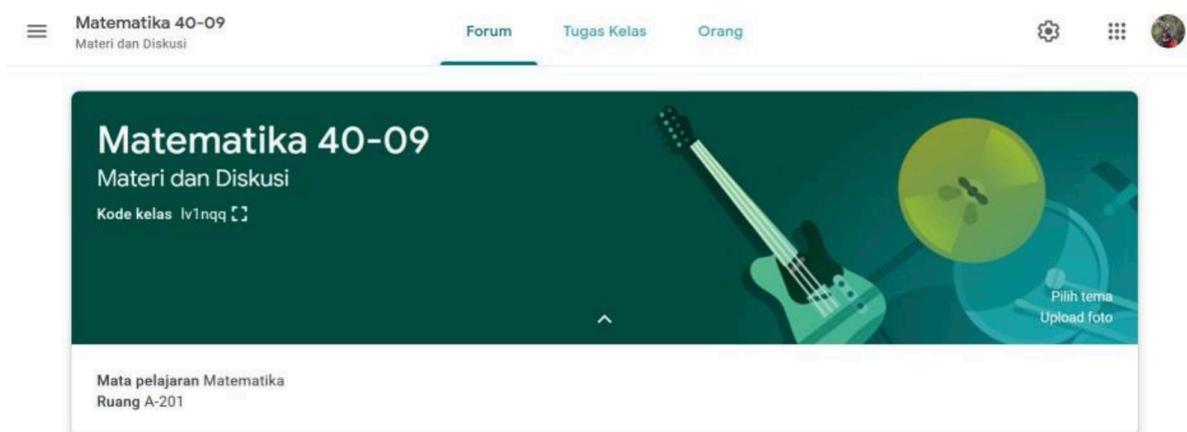
Gambar 2 Membuat Email

B. Pelatihan Google Classroom

Materi pelatihan Google Classroom oleh tim dosen kepada para peserta. Ada lima modul Google Classroom yang diperkenalkan kepada peserta, meliputi pengelolaan kelas, unggah file ke Drive, mengelola siswa, penugasan, dan mengelola *post*.

1. Pengelolaan Kelas

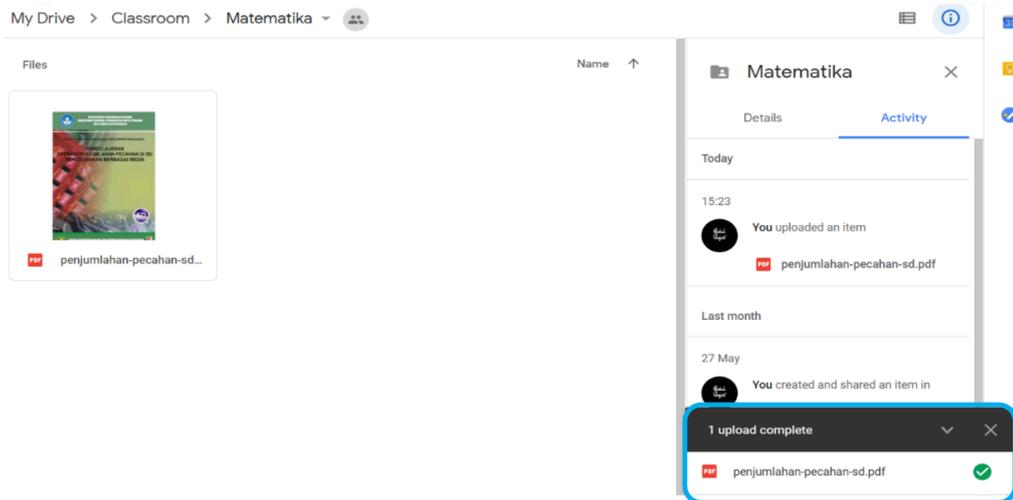
Google classroom memberikan akses untuk mengelola kelas, akses yang diberikan meliputi membuat kelas, menyunting kelas, join class (bergabung dengan kelas), archive class (mengarsipkan kelas), Restore class (mengembalikan kelas), dan menghapus kelas. Gambar 3 merupakan contoh kelas yang berhasil dibuat.



Gambar 3 Contoh Kelas yang Berhasil dibuat

2. Unggah File

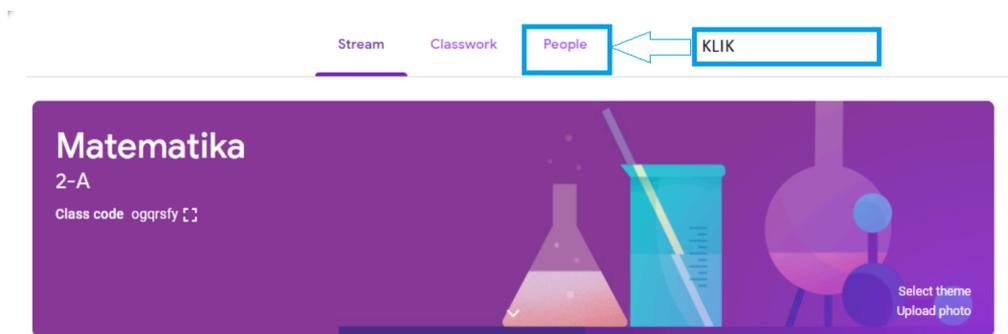
Google Drive adalah tempat penyimpanan data di Internet yang dapat kita akses melalui akun google maupun akun google classroom. Dengan membuat kelas pada google classroom, berarti kita juga telah membuat sebuah folder di google drive. Gambar 4 merupakan contoh file yang berhasil di unggah.



Gambar 4 Contoh File yang Berhasil di Unggah

3. Pengelolaan Siswa

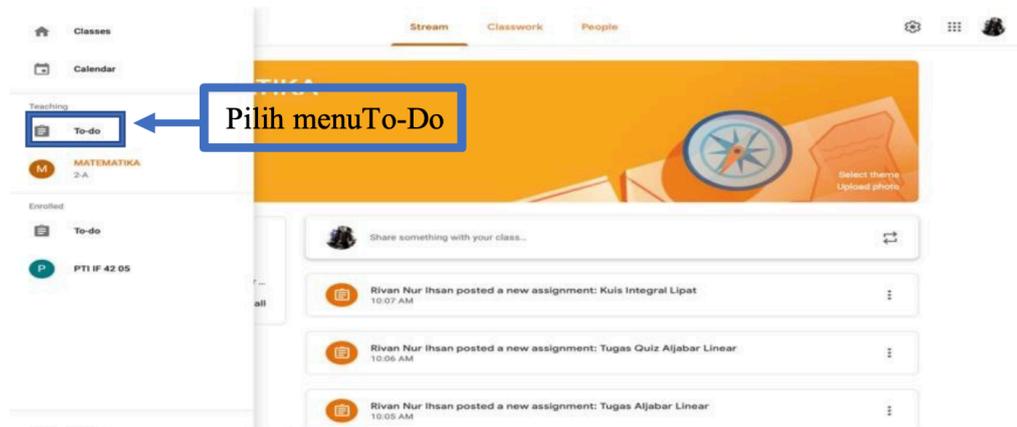
Invite student berfungsi untuk mengundang murid-murid ke kelas[6]. Caranya dengan mengundang murid dengan membagikan *class code* (kode kelas) kepada murid-murid, sehingga mereka dapat bergabung dengan kelas menggunakan *class code*. Selain itu, pengelolaan siswa jua meliputi menghapus daftar siswa dari kelas, mematikan notifikasi dari siswa, pengaturan untuk siswa, serta menandai tugas siswa yang telah diperiksa. Gambar 5 merupakan langkah awal untuk pengelolaan siswa di google classroom.



Gambar 5 Pengelolaan Siswa

4. Penugasan

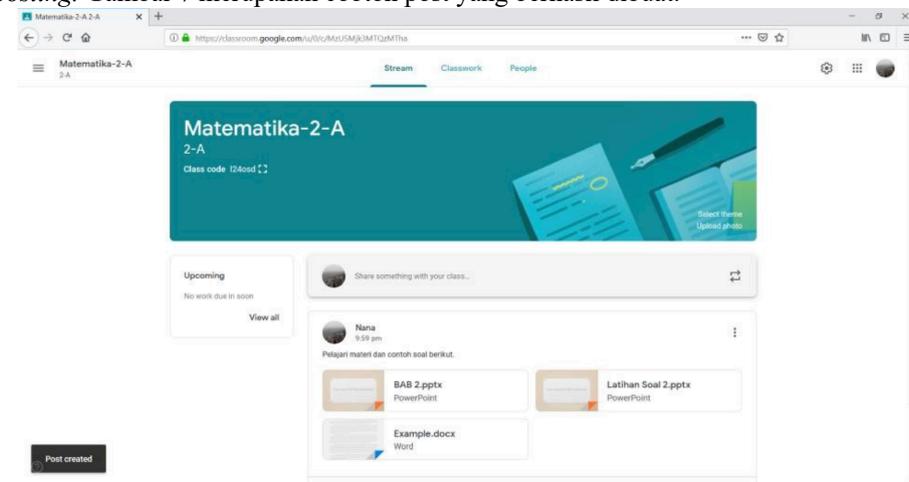
Pada menu “To-Do” (Tugas yang harus diselesaikan), guru dapat memeriksa dan memberikan nilai tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa di kelas secara langsung, dan mengembalikan hasil kerja kepada siswa. Selain itu, juga dapat melihat daftar tugas yang belum diperiksa dan mengurutkan nilai serta membuat pengumuman. Gambar 6 merupakan langkah awal bagi guru untuk membuat penugasan siswa.



Gambar 6 Langkah Awal membuat To-Do

5. Pengelolaan Post

Google classroom juga mengakomodir dalam menjadwalkan pengumuman, menyimpan draft pengumuman, menggunakan kembali *posting* yang sudah di *stream*. Fitur lainnya adalah menyunting, menghapus dan membuat *posting*. Gambar 7 merupakan cobtuh post yang berhasil dibuat.



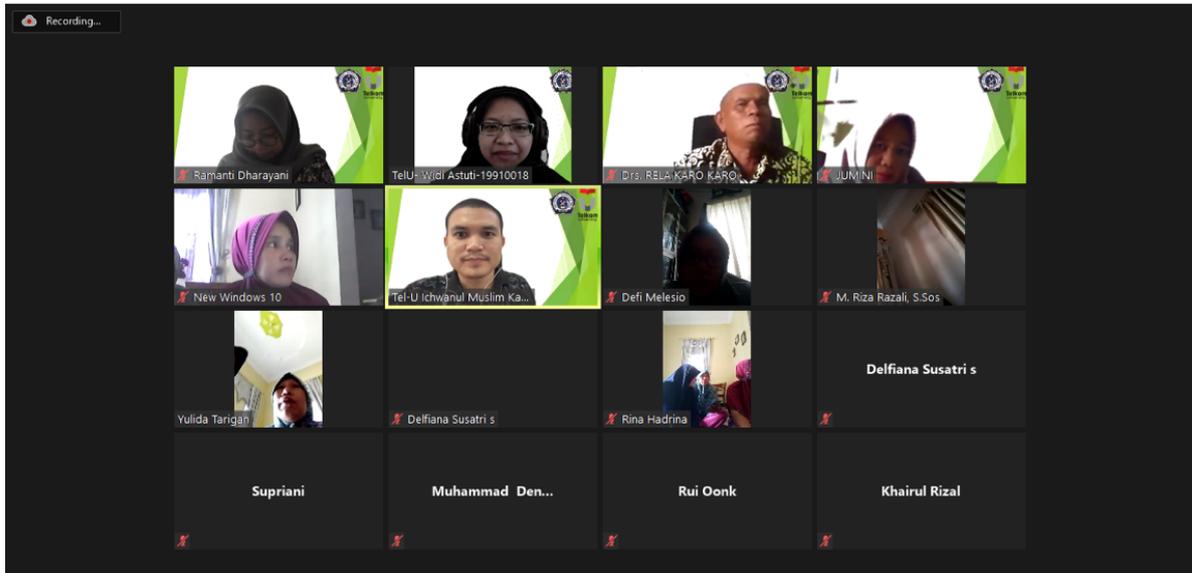
Gambar 7 Contoh Post yang Berhasil dibuat

C. Latihan

Diakhir sesi, guru SMKN 1 Peureulak didampingi oleh tim Dosen untuk mencoba kembali google classroom dengan modul yang telah di sampaikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Luaran dari kegiatan pengabdian ini berupa modul dan video tutorial penggunaan google classroom yang dibagikan ke seluruh guru SMKN 1 Peureulak Timur. Selain itu adanya peningkatan kemampuan guru SMKN 1 Peureulak Timur dalam melakukan KBM secara daring dengan menggunakan Google classroom. Kegiatan pertama (pembuatan email), seluruh peserta sudah berhasil membuat email. Temuan dilapangan beberapa orang guru sudah ada yang memahami proses pembuatan email, sehingga kami menerapkan tutor sebaya untuk memandu guru guru yang lain dalam proses pembuatan email. Sehingga tidak ada kendala dalam kegiatan pertama.



Gambar 8 Kegiatan Pelatihan

Gambar 8 adalah cuplikasi kegiatan kedua dan ketiga (pelatihan Google Classroom dan Latihan). Adapun proses evaluasi yang dilakukan ialah dengan metode survey [9], [10]. Pertanyaan survey yang diajukan merujuk pada Tabel 2. Hasilnya adalah adanya capaian postif setelah pelatihan. Hasil survey awal mengungkapkan, dari 15 orang guru hanya 2 orang yang sudah pernah menggunakan google classroom. Artinya tidak sampai 15% guru yang mampu mengelola pembelajaran daring menggunakan Google classroom. Adanya perubahan positif setelah dilakukannya pelatihan google classroom. Kami mencatat, setidaknya ada dua poin, yakni mengenal google classroom dan mulai terbiasa menggunakannya (Tabel 1).

Tabel 1 Hasil Pengabdian Masyarakat

No.	Unsur	Pra Abdimas	Pasca Abdimas
1	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terbiasa menggunakan tool pembelajaran daring • Belum terbiasa mengevaluasi pembelajaran menggunakan classroom 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tools pembelajaran daring • Terbiasa mengevaluasi pembelajaran di Classroom

Untuk mendukung pernyataan di Tabel 1, kami melakukan survey penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan kepada peserta. Hasil survey dapat dilihat pada Tabel 2. Dari feedback yang diberikan, disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan permasalahan masyarakat sasaran (81,82%) dan sesuai kebutuhan (100%). Masyarakat sasaran menilai perlu kegiatan berkelanjutan (100%).

Tabel 2 Feedback Peserta

Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah masing masing faktor yang dipentingkan			
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	0	0	5	6
Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.	0	2	2	7
Waktu kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan	0	2	4	5
Dosen dan mahasiswa bersikap ramah,cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.	0	0	3	8

Guru menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat saat ini dan masa yang akan datang.	0	0	0	11
Jumlah	0	4	14	37
% (Jumlah masing masing : total)	0%	7,27 %	25,45%	67,28 %
Jumlah % setuju + sangat setuju	92,73%			

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelatihan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka keberlanjutan proses KBM pada masa pandemi Covid 19, dibutuhkan pelatihan terhadap guru untuk melakukan dan mengelola KBM secara daring. Pelatihan ini dilakukan secara daring dengan modul pembuatan email, pelatihan google classroom dan Latihan. Terdapat lima modul google classroom, yakni pembuatan kelas, pengelolaan siswa, unggah file, penugasan dan mengelola posting. Adapun hasilnya ialah adanya perubahan positif setelah dilakukannya pelatihan google classroom, yakni mengetahui tools pembelajaran daring dan mulai terbiasa mengevaluasi pembelajaran di Classroom. Peserta menilai pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka dan permasalahan yang sedang dihadapi. Lebih lanjut, peserta berharap adanya kegiatan lanjutan demi meningkatkan pengetahuan dalam revolusi 4.0.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Telkom atas dana internal pengabdian masyarakat skema regular. Ucapan terima kasih pula kepada SMKN 1 Peureulak Timur atas kolaborasinya.

5. Daftar Rujukan

- [1] R. Yusiana *et al.*, “PENINGKATAN DIGITAL MARKETING DAN PENGUATAN MEREK DI MEDIA DIGITAL PADA KOMUNITAS SENTRA KREASI,” *Charity*, vol. 5, no. 1, 2022, doi: 10.25124/charity.v5i1.3916.
- [2] D. Mardiana and U. Umiarso, “Merdeka Belajar di Tengah Pandemi COVID-19: Studi di Sekolah Menengah Pertama di Indonesia,” *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, vol. 13, no. 2, 2020, doi: 10.31332/atdbwv13i2.1896.
- [3] M. Saleh, “Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19,” *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, vol. 1, 2020.
- [4] SKB 4 Menteri Republik Indonesia, “Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021,” *SKB 4 Menteri Republik Indonesia tentang Panduan Pembelajaran Tatap Muka*. 2021.
- [5] Kemdikbud, “Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah,” *Jakarta*, 28 Mei 2020, 2020.
- [6] Ahmad, H. R. Perwira Negara, M. Ibrahim, and D. Etmy, “Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur,” *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, vol. 3, no. 1, 2020, doi: 10.36765/jpmb.v3i1.224.
- [7] A. N. Ikhsan, J. Suhaman, and M. Hidayat, “PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE DRIVE SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN DAN BERBAGI BAHAN AJAR BAGI GURU SMP NEGERI 3 KALIMANAH,” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.31764/jpmb.v4i1.2906.
- [8] J. Permadi, H. Setyo Utomo, and E. Wahyu Sholeha, “Pelatihan Penggunaan Google Drive Sebagai Media Manajemen Arsip Bagi Perangkat Desa di Desa Panggung Kecamatan Pelaihari,” *jurnal pengabdian kepada masyarakat MEDITEG*, vol. 6, no. 1, 2021.
- [9] Y. Yanti and T. B. Kurniawan, “PELATIHAN PENERAPAN METODE FIFO DALAM MENILAI PERSEDIAAN KEPADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA,” *Prosiding SENAPENMAS*, 2021, doi: 10.24912/psenapenmas.v0i0.15035.
- [10] N. Nurrohm, “Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020,” *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, vol. 1, no. 1, 2020, doi: 10.53869/jpas.v1i1.26.